

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dan pemahaman tentang “Analisis Keterampilan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Literasi di SD Swasta Hosana Medan deli Tahun Ajaran 2021/2022”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis untuk keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran literasi pada tahap pembiasaan, masuk dalam kategori baik dengan jumlah responden 9 guru dengan persentase 53%. Kemudian kategori cukup baik dengan jumlah responden 6 guru dengan persentase 35%. Selanjutnya kategori sangat baik dengan jumlah responden 2 guru dengan persentase 12%. Dan kategori kurang baik memiliki 0 responden dengan persentase 0%.
2. Hasil untuk keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran literasi pada tahap pengembangan masuk dalam kategori baik dengan jumlah responden 11 guru dengan persentase 65%. Kemudian kategori cukup baik dengan jumlah responden 4 guru dengan persentase 23%. Selanjutnya kategori sangat baik dengan jumlah responden 2 guru dengan persentase 12%. Dan kategori kurang baik memiliki 0 responden dengan persentase 0%.
3. Untuk hasil keterampilan guru dalam menerapkan literasi pada tahap pembelajaran, masuk dalam kategori baik dengan jumlah responden 9 guru

dengan persentase 53%. Kemudian kategori cukup baik dengan jumlah responden 7 guru dengan persentase 41%. Selanjutnya kategori sangat baik dengan jumlah responden 1 guru dengan persentase 6%. Dan kategori kurang baik memiliki 0 responden dengan persentase 0%.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran literasi di SD Swasta Hosana Medan Deli T.A 2021/2022 dikategorikan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang disebarkan kepada 17 guru. Jumlah rata-rata keseluruhan distribusi frekuensi sebesar 2,7. Hanya sebanyak 6% untuk guru yang memiliki keterampilan “sangat baik” dalam menerapkan pembelajaran literasi. Kemudian 65% untuk guru yang memiliki keterampilan “baik” dalam menerapkan pembelajaran literasi. Sebanyak 29% untuk guru yang memiliki keterampilan “cukup baik” dalam menerapkan pembelajaran literasi. Dan 0% untuk guru yang memiliki keterampilan “kurang baik” dalam menerapkan pembelajaran literasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat lebih meningkatkan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran literasi sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran literasi.
2. Bagi sekolah, diharapkan mampu meningkatkan dan mendorong kesadaran guru untuk lebih menonjolkan keterampilannya dalam menerapkan pembelajaran literasi di sekolah.
3. Bagi orang tua, diharapkan agar orang tua tetap bekerja sama secara terus menerus bersama dengan guru-guru dan pihak sekolah sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran literasi dengan baik dan maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menjadi sumbangsih pemikiran kepada peneliti lain dan juga untuk lebih dikembangkan lagi terhadap penelitian sejenis lainnya.